

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi SPLDV, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat siswa yang mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Terlebih lagi, ada satu siswa yang tidak memenuhi seluruh indikator. Indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang paling banyak dipenuhi adalah menyatakan ulang konsep secara verbal. Siswa dapat menyatakan apakah bentuk persamaan yang diberikan merupakan SPLDV atau bukan SPLDV dan dapat menjelaskan menggunakan bahasanya sendiri. Sedangkan, indikator yang paling sedikit dikuasai siswa adalah mengaitkan berbagai konsep, baik dengan konsep matematika yang lain ataupun konsep di luar matematika. Siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan SPLDV dengan mengaitkan pada konsep perbandingan. Namun pada indikator ini, siswa masih banyak memiliki kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Penyebab tidak tercapainya beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep matematis oleh siswa dikarenakan siswa hanya diajarkan secara singkat mengenai definisi dan bentuk umum dari SPLDV. Kemudian, siswa hanya diajarkan menggunakan metode eliminasi dan jarang diberikan soal-soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta yang berkaitan dengan konsep matematika yang lain. Siswa juga masih kesulitan dalam menginterpretasikan informasi yang diketahui ke bentuk grafik karena hanya diajarkan secara singkat oleh guru.

##### 5.1.2 *Self - Efficacy* Siswa SMP pada Materi SPLDV

Level *self-efficacy* terbanyak yang dimiliki siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi SPLDV yaitu *self-efficacy* sedang. Level *self-*

*efficacy* siswa berikutnya yaitu *self-efficacy* rendah, sementara siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi merupakan level *self-efficacy* yang paling sedikit dimiliki siswa.

Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi selalu merasa yakin akan mampu menyelesaikan masalah matematis dengan taraf kesulitan yang berbeda pada materi SPLDV sehingga siswa tidak mudah menyerah ketika dihadapkan dengan soal-soal yang sulit. Siswa tersebut juga merasa yakin dapat menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV yang dikaitkan dengan materi lain, yaitu perbandingan.

Siswa yang memiliki level *self-efficacy* sedang cenderung merasa ragu akan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematis sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama ketika dihadapkan pada permasalahan SPLDV dengan taraf kesulitan yang berbeda. Akan tetapi, siswa tersebut akan tetap berusaha meskipun dihadapkan pada soal yang sulit. Siswa tersebut juga memiliki keraguan untuk menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV yang dikaitkan dengan materi lain, yaitu perbandingan.

Siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* rendah merasa tidak yakin dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV. Hal ini menyebabkan siswa tersebut cenderung mudah menyerah dan tidak mau berusaha dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV yang diberikan, termasuk masalah matematis yang berkaitan dengan materi lain yaitu perbandingan.

### **5.1.3 Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV**

#### **Berdasarkan Level *Self-Efficacy***

##### **5.1.3.1 Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV**

###### **Berdasarkan Level *Self-Efficacy* Tinggi**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki level *self-efficacy* tinggi belum mampu sampai lima indikator pemahaman konsep matematis, yaitu menyatakan ulang konsep secara verbal, mengaplikasikan konsep, menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika, dan mengaitkan berbagai konsep baik dengan konsep matematika yang lain ataupun konsep di luar matematika. Siswa belum memenuhi indikator

mengklasifikasikan objek berdasarkan dipenuhi tidaknya syarat membentuk suatu konsep dikarenakan belum memahami syarat dikatakannya bentuk dari SPLDV karena terkecoh pada variasi soal yang diberikan sehingga membuat siswa salah mengelompokkan mana yang merupakan SPLDV dan mana yang bukan SPLDV.

### **5.1.3.2 Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV**

#### **Berdasarkan Level *Self-Efficacy* Sedang**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki level *self-efficacy* sedang mampu memenuhi tiga indikator pemahaman konsep matematis, yaitu menyatakan ulang konsep secara verbal, mengklasifikasikan objek berdasarkan dipenuhi tidaknya syarat membentuk suatu konsep, dan mengaitkan berbagai konsep baik dengan konsep matematika yang lain ataupun konsep di luar matematika. Siswa belum memenuhi indikator mengaplikasikan konsep dikarenakan siswa hanya menentukan nilai variabel  $x$  saja dengan menggunakan metode eliminasi, sedangkan nilai variabel  $y$  nya tidak dicari sehingga tidak menuliskan kesimpulan himpunan penyelesaiannya. Siswa belum memenuhi indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika dikarenakan siswa tidak dapat menggambar grafik persamaan garis dengan benar.

### **5.1.3.3 Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV**

#### **Berdasarkan Level *Self-Efficacy* Rendah**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki level *self-efficacy* rendah belum memenuhi sampai dua indikator pemahaman konsep matematis, yaitu mengaplikasikan konsep. Siswa belum memenuhi indikator menyatakan ulang konsep secara verbal dikarenakan tidak memahami makna dari bentuk SPLDV. Siswa belum memenuhi indikator mengklasifikasikan objek berdasarkan dipenuhi tidaknya syarat membentuk suatu konsep diindikasikan dengan siswa belum mampu dalam mengelompokkan mana yang merupakan SPLDV dan mana yang bukan SPLDV dan tidak dapat memberikan alasan yang jelas dari pengelompokkan bentuk tersebut sehingga siswa hanya menebak-nebak jawabannya saja. Kemudian, siswa belum mampu memenuhi indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika

diindikasikan dengan siswa hanya merepresentasikan informasi yang diketahui pada soal menjadi model matematika namun siswa tidak mampu mencari titik potong dan menggambar grafik. Siswa belum mampu memenuhi indikator mengaitkan berbagai konsep baik dengan konsep matematika yang lain ataupun konsep di luar matematika dikarenakan tidak memahami maksud soal SPLDV yang dikaitkan dengan konsep perbandingan sehingga tidak mengerjakan melainkan hanya menuliskan angka-angka yang ada di soal saja.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa paling banyak memiliki *self-efficacy* pada level sedang. Akibatnya, hampir sebagian besar siswa tidak merasa yakin saat menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV.
2. Diketahui karakteristik dari setiap level *self-efficacy* yang dimiliki siswa sangat beragam. Akibatnya, setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV.
3. Diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Terlebih lagi, terdapat siswa yang tidak memenuhi seluruh indikator. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi SPLDV belum berkembang secara optimal, sehingga berimplikasi terhadap penyelesaian masalah matematis pada materi SPLDV yang belum optimal pula.
4. Diketahui bahwa siswa yang memiliki level *self-efficacy* tinggi belum mampu memenuhi sampai lima indikator kemampuan pemahaman konsep matematis, kemudian siswa yang memiliki level *self-efficacy* sedang mampu memenuhi tiga indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Oleh karena itu, siswa dengan level *self-efficacy* tinggi dan sedang tersebut sudah dapat menyelesaikan permasalahan SPLDV dengan cukup baik meskipun belum optimal.
5. Diketahui pula bahwa siswa yang memiliki level *self-efficacy* rendah belum mampu memenuhi sampai dua indikator kemampuan pemahaman konsep

matematis, maka siswa tersebut belum dapat menyelesaikan permasalahan SPLDV.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan pada penelitian ini, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal berikut:

1. Perlunya perhatian terhadap level *self-efficacy* agar keyakinan siswa mengenai kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematis dapat meningkat. Sebaiknya, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan level *self-efficacy* siswa sehingga diharapkan setiap siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Selain itu, penelitian ini terbatas pada dimensi *self-efficacy*, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai karakteristik *self-efficacy* siswa berdasarkan sumber dari *self-efficacy*.
2. Sebaiknya guru dapat memberikan desain pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang disarankan dengan kemendikbud, antara lain yaitu discovery learning, problem based learning, project based learning, dan lain-lain dengan memperhatikan materi prasyarat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
3. Penelitian ini terbatas pada mengkaji kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi SPLDV, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai topik yang serupa, khususnya pada materi matematika yang lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya, juga dapat mengkaji secara kuantitatif mengenai hubungan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan *self-efficacy*.